

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Religiusitas agama Islam siswa-siswi kelas X SMK Angkasa Bandung tahun ajaran 2011/2012 berada pada kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa siswa-siswi kelas X SMK Angkasa Bandung tahun ajaran 2011/2012 memiliki kemampuan yang cukup menampilkan perilaku beragama yang diwujudkan dalam bentuk keyakinan terhadap agama, praktek agama, pengalaman beragama, pengetahuan beragama, dan konsekuensi beragama.
2. Penyesuaian sosial sekolah siswa-siswi kelas X SMK Angkasa Bandung tahun ajaran 2011/2012 berada pada kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa siswa-siswi kelas X SMK Angkasa Bandung tahun ajaran 2011/2012 memiliki kemampuan yang cukup baik dalam mengharagai dan menerima otoritas sekolah, tertarik dan berpartisipasi dalam kegiatan sekolah, menjalin relasi yang baik dengan teman, guru, dan unsur-unsur sekolah yang lainnya, dan membantu sekolah mencapai tujuan intrinsik dan ekstrinsik.
3. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara religiusitas agama Islam dan penyesuaian sosial sekolah remaja siswa-siswi kelas X

SMK Angkasa Bandung tahun ajaran 2011/2012. Hubungan ini berkorelasi positif yang artinya semakin tinggi religiusitas agama Islam remaja siswa-siswi kelas X SMK Angkasa Bandung tahun ajaran 2011/2012 maka semakin tinggi pula penyesuaian sosial sekolahnya, begitu pun sebaliknya semakin rendah religiusitas agama Islam remaja siswa-siswi kelas X SMK Angkasa Bandung tahun ajaran 2011/2012 maka semakin rendah pula penyesuaian sosial sekolahnya.

5.2 Rekomendasi

Dengan memperhatikan hal-hal yang telah diperoleh dari hasil penelitian, berikut ini akan disampaikan beberapa rekomendasi yang dapat dipertimbangkan sebagai tindak lanjut mengenai permasalahan religiusitas agama Islam dan penyesuaian sosial sekolah. Rekomendasi ini disampaikan kepada beberapa pihak yang terkait untuk menindaklanjuti hasil penelitian yang telah dilakukan.

1. Pihak Sekolah dan Guru

Beberapa rekomendasi yang dapat diberikan kepada pihak sekolah terkait hasil penelitian adalah sebagai berikut.

- a. Pihak sekolah diharapkan dapat lebih mengembangkan program keagamaan yang telah ada menjadi lebih komperhensif, tidak hanya mengembangkan aspek pengetahuan tetapi juga aspek

keagamaan lainnya seperti keyakinan, pengalaman beragama, praktek beragama, dan konsekuensi beragama.

- b. Diharapkan para guru tidak melakukan *labeling* “anak nakal” kepada siswa-siswi yang bermasalah, mengingat para siswa-siswi sedang berada pada masa dimana mereka melakukan pencarian identitas sehingga dikhawatirkan akan mempengaruhi *self esteem* dan *self concept* para siswa itu sendiri.

2. Orang tua

Rekomendasi yang dapat diberikan bagi para orang tua adalah sebagai berikut:

- a. Diharapkan para orang tua dapat menciptakan pendidikan agama yang baik di lingkungan keluarga, karena keluarga merupakan faktor penting dalam mengembangkan religiusitas seorang remaja.
- b. Bagi orang tua yang menyekolahkan anak-anaknya ke Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) hendaknya memiliki pertimbangan yang matang dan diharapkan senantiasa memberikan bantuan dan dukungan pada anak-anaknya, mengingat tuntutan yang harus dipenuhi oleh seorang siswa SMK lebih besar dibandingkan dengan siswa-siswi pada SMA umum lainnya.

3. Remaja

Rekomendasi yang dapat diberikan bagi para remaja adalah sebagai berikut:

- a. Para remaja diharapkan dapat memilih dan mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan yang komperhensif tidak hanya dalam aspek pengetahuan atau praktek agama saja tetapi meliputi 5 aspek religiusitas. Hal ini dikarenakan agama dapat menjadi penuntun dalam berperilaku baik di masyarakat.
- b. Pendidikan di sekolah merupakan bekal bagi kehidupan di masyarakat, sehingga proses pembelajaran yang dijalani selama masa sekolah harus dijalani dengan baik agar kelak dapat berguna ketika berhadapan dengan dunia masyarakat.

4. Dinas Pendidikan

Beberapa rekomendasi bagi dinas pendidikan adalah sebagai berikut:

- a. Dinas pendidikan hendaknya merancang kurikulum mata pelajaran yang komperhensif khususnya mata pelajaran agama. Sehingga para siswa tidak hanya terpenuhi aspek pengetahuan agamanya saja tetapi menyeluruh pada aspek keyakinan, pengalaman beragama, konsekuensi beragama, dan praktek agama.

- b. Merancang kurikulum pendidikan yang dapat menyentuh aspek moral siswanya.
- c. Melakukan pembinaan secara rutin kepada para tenaga pendidik dalam hal pemahaman keagamaan dan perkembangan para siswanya.

5. **Peneliti Selanjutnya**

Penelitian mengenai religiusitas agam Islam dan penyesuaian sosial sekolah yang telah dilakukan masih memiliki banyak keterbatasan, maka ada beberapa hal yang dapat dijadikan rekomendasi bagi peneliti selanjutnya, yaitu:

- a. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan studi pendahuluan yang cermat sebelum melakukan penelitian agar penelitian yang kelak dihasilkan memiliki manfaat dan berguna bagi pengembangan khazanah ilmu psikologi dan bermanfaat bagi pihak-pihak terkait.
- b. Jika peneliti selanjutnya tertarik dengan topik yang sama, akan lebih baik jika menggunakan kriteria subjek yang lebih luas dan *setting* yang berbeda. Hal tersebut agar dapat diketahui bila ada perbedaan dengan hasil penelitian yang diteliti.
- c. Peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan religiusitas agama Islam dan penyesuaian sosial sekolah, diharapkan dapat menggunakan

metode dan teknik penelitian yang berebeda seperti misalnya menggunakan metode kualitatif agar diperoleh hasil dan pembahasan yang lebih spesifik dan rinci.

- d. Dalam isian identitas diri subjek pada saat pengambilan data, diharapkan peneliti selanjutnya dapat lebih dalam menggali latar belakang subjek seperti kondisi keluarga, pola pendidikan keluarga, atau hal-hal lain yang dirasa bermanfaat dalam menjelaskan hasil penelitian.
- e. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat lebih cermat memilih teknik sampling, jika karakteristik populasi sama seperti penelitian ini akan lebih baik jika tidak menggunakan *simple random sampling*. Teknik sampling seperti *cluster sampling* dan *propotionate stratified random sampling* akan lebih tepat digunakan pada karakter populasi yang terbagi pada kelas-kelas atau kelompok.